

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2007, hlm. 1) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survey eksplanatoris.

Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono 2007, hlm. 7) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Morissan (2012, hlm. 38) menyatakan bahwa penelitian eksplanatoris yaitu penelitian yang memberikan penjelasan dan alasan dalam bentuk hubungan sebab akibat.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 118) objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian adalah motivasi berprestasi dan *academic performance*. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Universitas Pendidikan angkatan 2015.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2007, hlm. 72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Riduwan (2009, hlm. 96) juga menyatakan populasi berkenaan

dengan data, bukan orang ataupun bendanya. Berdasarkan definisi tersebut, maka
Mitha Tiara Shajida, 2019
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)

yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2015, dengan rincian berdasarkan jalur masuk yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2015

No	Program Studi	Jalur Masuk			Jumlah
		SNMPTN	SBMPTN	Seleksi Mandiri	
1	Pendidikan Akuntansi	30	18	12	60
2	Pendidikan Bisnis	32	22	17	71
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran	26	18	13	57
4	Pendidikan Ekonomi	31	12	17	60
5	Manajemen	39	21	18	78
6	Akuntansi	38	21	12	71
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	27	17	15	59
Jumlah		223	129	104	456

Sumber : Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI

Berdasarkan Tabel 3.1 populasi mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) adalah sebanyak 456 mahasiswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007, hlm. 723) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sekaran (2003, hlm. 123) sampel adalah *subset* atau subkelompok populasi. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 213 orang mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2015. Penentuan sampel menggunakan Rumus Slovin. Adapun rumus pengambilan sampel mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 45)

Mitha Tiara Shajida, 2019

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d^2 : Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus diatas dan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu sebesar 5%, maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{456}{456(0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{456}{456(0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{456}{1.14 + 1}$$

$$n = \frac{456}{2.14}$$

$n = 213.08$ Dibulatkan menjadi 213

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal mahasiswa dalam penelitian ini adalah 213.08 atau dibulatkan menjadi 213.

Adapun setelah mendapatkan sampel minimal, maka selanjutnya perhitungan sampel yang dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Kusuman dan Kuncoro, 2012, hlm. 57)

Keterangan:

N = jumlah populasi keseluruhan

N_i = jumlah populasi menurut stratum

n = jumlah sampel keseluruhan

n_i = jumlah sampel menurut stratum

Mitha Tiara Shajida, 2019

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penarikan sampel mahasiswa dilakukan proporsional dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2015
berdasarkan Jalur Masuk

No	Jalur Masuk	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1	SNMPTN	223	$\frac{223}{456} \times 213 = 104$
2	SBMPTN	129	$\frac{129}{456} \times 213 = 60$
3	Seleksi Mandiri	104	$\frac{104}{456} \times 213 = 49$
	Jumlah	456	213

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 3.2 maka yang menjadi sampel mahasiswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 213 mahasiswa.

Tabel 3.3
Distribusi Sampel Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2015
berdasarkan Prodi dan Jalur Masuk

No	Program Studi	Jalur Masuk			Jumlah
		SNMPTN	SBMPTN	Seleksi Mandiri	
1	Pendidikan Akuntansi	14	8	6	28
2	Pendidikan Bisnis	15	10	8	33
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran	12	8	6	26
4	Pendidikan Ekonomi	14	6	8	28
5	Manajemen	18	10	8	36
6	Akuntansi	18	10	6	34
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	13	8	7	28
	Jumlah	104	60	49	213

Sumber: Data diolah

Dengan jumlah sampel mahasiswa FPEB sebanyak 213 mahasiswa, maka rincian jumlah sampel mahasiswa untuk setiap program studi dan jalur masuk dapat dilihat pada Tabel 3.3.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Achmadi dan Narbuko (2009, hlm. 129) setelah variabel-variabel didefinisikan dan diklasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu

Mitha Tiara Shajida, 2019

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didefinisikan secara operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat didefinisikan dan yang dapat diamati (diobservasi).

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empirik	Konsep Analitis	Skala
<i>Academic Performance</i> (Y)	Nilai akhir yang diperoleh seorang mahasiswa dalam suatu mata pelajaran pada akhir waktu belajar tertentu (Cuachin dalam Ilagan, 2014 hlm. 7)	<i>Academic Performance</i> dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa	Data diperoleh dari dokumentasi akademik FPEB Universitas Pendidikan Indonesia tentang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.	Interval
Motivasi Berprestasi (X)	Suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berusaha mencapai suatu standar atau ukuran keunggulan. McClelland (dalam Uno, 2010, hlm. 9)	Motivasi berprestasi mahasiswa dilihat dari 1. Motivasi ekstrinsik (motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar) 2. Motivasi intrinsik (motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, melainkan dalam diri individu)	Skor motivasi berprestasi dengan skala numerical, dapat dilihat dari indikator diantaranya : Motivasi Ekstrinsik 1. Umpan balik yang cepat (<i>immediate feedback</i>) Motivasi Intrinsik 1. Risiko tugas yang moderat (<i>moderate risks</i>) 2. Prestasi (<i>accomplishment</i>) 3. Keasyikan dengan tugas (<i>preoccupation with the task</i>) McClelland (dalam Wijono, 2010, hlm. 53)	Interval

3.5 Data dan Sumber Data

3.5.1 Data

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka. Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa *academic performance* yang diambil dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dan hasil jawaban angket tentang motivasi berprestasi mahasiswa.

3.5.2 Sumber Data

Arikunto (2010, hlm.172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu *person*, *place*, dan *paper*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *person* berupa hasil angket yang diperoleh dari penyebaran angket ke mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2015, dan data *paper* berupa data yang diperoleh dari dokumentasi Akademik FPEB berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2015.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2007, hlm. 135) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa tentang motivasi berprestasi yang dimodifikasi dari kuesioner penelitian Prihandrijani (2016).

b. Dokumentasi

Mitha Tiara Shajida, 2019

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Riduwan (2009, hlm. 21) studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data laporan hasil studi mahasiswa atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari bagian Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2009, hlm 32) instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Untuk menghitung jawaban responden diperlukan alat ukur yang tepat dalam memberikan skor pada setiap jawaban responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Skala Numerikal (*Numerical Scale*).

Menurut Sekaran (2003, hlm. 197) skala ini mirip dengan skala diferensial semantik, yaitu skala perbedaan semantik berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub), seperti panas – dingin; populer – tidak populer; baik – tidak baik dan sebagainya. Skala ini menunjukkan suatu keadaan yang saling bertentangan misalnya ketat – longgar, sering dilakukan – tidak pernah dilakukan, lemah – kuat, positif – negatif, buruk – baik, besar – kecil, dan sebagainya. Skala numerikal memiliki perbedaan dengan skala diferensial semantik dalam hal nomor, yaitu pada skala 5 titik atau 7 titik. Skala ini merupakan skala interval.

Adapun contoh skala numerikal yaitu:

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	6	7	Sangat Setuju
---------------------------	---	---	---	---	---	---	---	------------------

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrument penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrumen penelitian apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau

Mitha Tiara Shajida, 2019

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebaliknya tidak sesuai dengan metode penelitian. Menurut Morrisson (2012, hlm. 88) setidaknya-tidaknya satu penelitian uji coba harus dilakukan untuk memastikan reliabilitas dan validitas pengukuran skala yang hendak digunakan. Suatu pengukuran harus memiliki kedua kualitas tersebut jika ingin dikategorikan sebagai pengukuran yang bermanfaat.

3.8.1 Uji Validitas

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 89)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrument

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

$r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah

0,20 – 0,40 = validitas rendah

0,41 – 0,60 = validitas sedang/cukup

0,61 – 0,80 = validitas tinggi

0,81 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Mitha Tiara Shajida, 2019

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

Dimana :

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Penelitian ini menggunakan program excel untuk uji validitas instrumen, dikarenakan program excel memiliki kelebihan tersendiri, yakni tanpa perlu alat software khusus sehingga dapat menghitung validitas dan mendapatkan hasilnya dengan cepat. Berikut ini merupakan hasil uji validitas angket penelitian tentang motivasi berprestasi mahasiswa. Adapun hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No.Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Berprestasi	1	0.407	0.2787	Valid
	2	0.282		Valid
	3	0.380		Valid
	4	0.543		Valid
	5	0.454		Valid
	6	0.361		Valid
	7	0.475		Valid
	8	0.461		Valid
	9	0.283		Valid
	10	0.305		Valid
	11	0.451		Valid
	12	0.308		Valid
	13	0.463		Valid
	14	0.343		Valid
	15	0.309		Valid
	16	0.377		Valid
	17	0.502		Valid
	18	0.438		Valid
	19	0.405		Valid
	20	0.280		Valid

Sumber: Lampiran 3

Mitha Tiara Shajida, 2019
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui dari 20 item pernyataan dalam kuisioner terdapat 20 butir instrumen dinyatakan valid karena hasil r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa 20 butir instrumen pernyataan tentang motivasi berprestasi dinyatakan valid dan dapat menggambarkan aspek yang diukur, maka 20 butir pernyataan tersebut dapat digunakan.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan suatu hal atau keadaan yang dapat dipercaya. Menurut Morrisson (2012, hlm.99) mengungkapkan reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliable atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Untuk menghitung uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus alpha Cronbach. Alpha Cronbach merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Dalam konteks ini, koefisien alpha Cronbach didefinisikan sebagai berikut.

$$C_{\alpha} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Kusnendi (2008, hlm. 97)

Keterangan:

C_{α} = reliabilitas instrumen

k = jumlah item

$\sum S_i^2$ = jumlah variansi setiap item

S_t^2 = variansi skor total

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan ($N-2$) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel”

Mitha Tiara Shajida, 2019

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Adapun hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0.6664	0.2787	Reliabel

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 3.6 menunjukkan bahwa instrumen penelitian tentang motivasi berprestasi dinyatakan reliabel karena r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian maka angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

3.9 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.9.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis Data yang dilakukan yaitu, menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2018, hlm. 6).

1. Kriteria Kategorisasi

$$\begin{aligned} X > (\mu + 1,0\sigma) & : \text{Tinggi} \\ (\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma) & : \text{Moderat / Sedang} \\ X < (\mu - 1,0\sigma) & : \text{Rendah} \end{aligned}$$

Dimana :

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks) / 2
 σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min) / 6

2. Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan:

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat	2
Rendah	1

3.9.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi linier sederhana (*simple linear regression method*) yang hanya menguji penelitian dengan satu variabel dependen dan satu variabel independen, persamaannya adalah:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i$$

Keterangan:

Y = *Academic Performance*

β_0 = Konstanta Regresi

β_1 = Koefisien Regresi

X_i = Motivasi Berprestasi

e_i = Standar Error

(Rohmana, 2013, hlm. 21)

3.9.3 Uji *One Way Anova*

Analisis data yang digunakan untuk menguji perbedaan motivasi berprestasi dan *academic performance* berdasarkan jalur masuk SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri adalah menggunakan analisis varian satu jalan (*One Way Anova*). Uji *One Way Anova* adalah suatu teknik untuk menguji kesamaan untuk beberapa rata-rata secara sekaligus. Menurut Sugiyono (2007, hlm. 195) statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif 3 sampel diuji dengan analisis varian satu jalan (*One Way Anova*).

Distribusi teoritis yang digunakan dalam *One Way Anova* adalah menggunakan distribusi F, sehingga asumsi yang digunakan yaitu:

- a. Populasi yang diuji memiliki distribusi normal.
- b. Variansi populasi harus homogen

Mitha Tiara Shajida, 2019

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji *One Way Anova* dapat dihitung dengan rumus:

1. $JK_{tot} = \sum X_{tot}^2 - \frac{(X_{tot})^2}{n}$
2. $JK_{ant} = \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum X_m)^2}{n_m} - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$
3. $JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{ant}$
4. $MK_{antar} = \frac{JK_{antar}}{m - 1}$
5. $F_{hitung} = \frac{MK_{antar}}{MK_{dalam}}$

Sugiyono (2007, hlm. 201-202)

Keterangan:

N = Jumlah seluruh anggota sampel

M = jumlah kelompok sampel

3.9.4 Uji Asumsi Klasik

3.9.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2007, hlm. 173). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan uji Kolmogrov-Smirnov Test. Adapun Kriteria yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yaitu:

- a. Jika nilai Asymp sig > 0,5 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Asymp sig < 0,5 maka data berdistribusi tidak normal

3.9.4.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan syarat untuk melakukan analisis varian yang dapat dilakukan jika data kelompok tersebut homogen (Sugiyono, 2007, hlm. 200). Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Levene*, dengan dasar pengambilan keputusan:

Mitha Tiara Shajida, 2019

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data homogen
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tidak homogen

3.9.5 Pengujian Hipotesis

3.9.5.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Peneliti menggunakan pengujian hipotesis dua arah, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_1}{S_{e1}} \quad (\text{Rohmana, 2013, hlm. 74})$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian di bandingkan dengan t tabel keputusan untuk menolak dan menerima H_0 sebagai berikut :

- a. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- b. Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. H_0 : Motivasi berprestasi tidak berpengaruh terhadap *academic performance* mahasiswa.
- b. H_a : Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap *academic performance* mahasiswa.

3.9.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus.

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_{12.3} \sum x_{2i} y_i + b_{13.2} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 76)

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.9.5.3 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Sugiyono (2007, hlm. 195) menyatakan bahwa uji hipotesis analisis varian satu jalan (*One Way Anova*) menggunakan uji hipotesis dengan uji F, dengan ketentuan:

F tabel dengan dk pembilang $m - 1$ dan penyebut $N - m$.

Keterangan :

N = Jumlah seluruh anggota sampel

M = jumlah kelompok sampel

Setelah diperoleh nilai f hitung, kemudian di bandingkan dengan f tabel keputusan untuk menolak dan menerima H_0 sebagai berikut :

- a. Jika nilai f hitung $>$ nilai f tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- b. Jika nilai f hitung $<$ nilai f tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak ada perbedaan motivasi berprestasi dan *academic performance* antara jalur masuk SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri
- H_a : Ada perbedaan motivasi berprestasi dan *academic performance* antara jalur masuk SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri.